

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Sumber daya manusia merupakan tokoh sentral dalam organisasi maupun perusahaan. Semakin tinggi kemampuan pegawai, semakin tinggi pula kinerja organisasi. Sebaliknya semakin rendah kemampuan pegawai, maka semakin rendah pula kinerja organisasi. Aktivitas manajemen berjalan dengan baik, organisasi harus memiliki pegawai yang berkompeten atau berkemampuan tinggi untuk mengelola organisasi seoptimal mungkin sehingga kinerja pegawai meningkat.

Kinerja pegawai Kantor Pusat LPP TVRI DKI Jakarta dalam upaya memberikan pelayanan prima perlu adanya sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu mengikuti perkembangan zaman. Hal ini diperlukan sebuah penilaian kerja yang efektif dibutuhkan suatu standar berdasarkan kinerja, perhitungan dari standar tersebut menjadi umpan balik bagi karyawan maupun unit sumber daya manusia. Seperti yang dikatakan oleh Mangkunegara (2014:13), istilah kinerja berasal dari kata *Job Performance* atau *Actual Performance* (prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang dicapai oleh seseorang). Pengertian kinerja atau prestasi kerja adalah hasil kerja secara kualitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Faktor yang mempengaruhinya adalah faktor kemampuan (*ability*) dan faktor

motivasi (*motivation*). TVRI merupakan stasiun televisi milik pemerintah. Selain itu, TVRI juga merupakan stasiun televisi pertama di Indonesia seharusnya dapat dijadikan panutan bagi stasiun televisi lainnya.

Berdasarkan hasil pengamatan serta wawancara peneliti dengan beberapa pegawai dan didukung oleh data yang diperoleh dari Kantor Pusat LPP TVRI tentang absensi pegawai yang datang tepat waktu dan tidak maka dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut:

Tabel 1.1

Komposisi kehadiran pegawai Kantor Pusat LPP TVRI

Bulan	Datang Tepat Waktu	Datang Tidak Tepat Waktu	Presentase
September	53%	47%	100%
Oktober	38%	62%	100%
November	46%	54%	100%

Sumber: LPP TVRI DKI Jakarta, tahun 2015

Dari hasil tabel di atas dapat dilihat bahwa tingkat kehadiran pegawai datang tepat waktu mengalami penurunan, dengan dibuktikan menurunnya kehadiran pegawai yang datang tepat waktu pada bulan oktober sampai dengan November, yaitu pada bulan oktober pegawai yang datang tidak tepat waktu adalah 62%, dan bulan November adalah 54%. Dari uraian diatas maka terdapat gejala atau masalah yang muncul di Kantor Pusat LPP TVRI. Tampak masih rendahnya disiplin kerja di LPP TVRI dan motivasi kerja dimana semangat kerja pegawai untuk datang bekerja masih sangat rendah, kinerja dari aparatur pemerintah yang ada selama ini belum mampu memenuhi harapan dari sebagian besar masyarakat. PNS digambarkan

mempunyai tingkat profesionalisme yang rendah, kemampuan pelayanan yang tidak optimal, pegawai yang tidak berada ditempat kerja pada saat jam kerja, pegawai yang pulang sebelum jam kerja. dan kurangnya dorongan dari pemimpin kepada pegawai sehingga kinerja pegawai menurun. Tidak memiliki tingkat integritas sebagai pegawai pemerintah sehingga tidak mempunyai dayaikat emosional dengan instansi dan tugas-tugasnya, serta produktivitas.

Dari fenomena yang terjadi ini menimbulkan berbagai pandangan yang pada akhirnya memberikan predikat yang tidak menguntungkan terhadap pegawai TVRI sebagai organisasi/perusahaan pemerintah. Saat ini, untuk mengikis pandangan buruk tersebut setiap instansi pemerintah berlomba-lomba melakukan pembenahan untuk meningkatkan kualitas, efisiensi dan ketanggapan pelayanan publik. Pembenahan tersebut dapat dimulai dari pemerintahan pusat kemudian diikuti oleh pemerintahan daerah.

Penelitian dengan menggunakan variabel bebas kompetensi, disiplin dan motivasi terhadap variabel terikat kinerja telah banyak dilakukan yang salah satunya dilakukan oleh Sidanti (2015: 51) yang berjudul pengaruh Lingkungan kerja, Disiplin kerja, Motivasi kerja terhadap kinerja pegawai negeri sipil Sekretariat DPRD kabupaten Madiun dan Hariani (2015: 122) yang berjudul pengaruh kompetensi, pelatihan dan motivasi terhadap kinerja karyawan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa faktor disiplin kerja dan motivasi kerja mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai negeri sipil sekretariat DPRD Kabupaten Madiun, dan faktor

kompetensi dan motivasi kerja mempunyai hasil yang signifikan terhadap kinerja karyawan, namun berbeda dengan penelitian dari Dhermawan (2012:181) yang menyatakan faktor kompetensi dan motivasi kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai. Karena hasil-hasil yang menunjukkan masih ada perbedaan hasil penelitian terdahulu dengan variabel kompetensi, disiplin, dan motivasi terhadap variabel dependen kinerja pegawai, maka penelitian masih perlu untuk dilakukan.

Berdasarkan uraian yang telah disebutkan maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "**Pengaruh Kompetensi, Disiplin Kerja, dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Kantor Pusat LPP TVRI DKI Jakarta**".

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah yang akan diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh kompetensi terhadap kinerja pegawai Kantor Pusat LPP TVRI DKI Jakarta?
2. Apakah terdapat pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja pegawai Kantor Pusat LPP TVRI DKI Jakarta?
3. Apakah terdapat pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja pegawai Kantor Pusat LPP TVRI DKI Jakarta?
4. Apakah terdapat pengaruh kompetensi, disiplin kerja, dan motivasi kerja terhadap kinerja pegawai Kantor Pusat LPP TVRI DKI Jakarta?

### 1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan perumusan masalah diatas serta atas keterbatasan yang dimiliki oleh penulis seperti waktu, biaya, dan pengkajian teori. Untuk itu penelitian ini dibatasi oleh penulis pada masalah yang berkaitan dengan “Pengaruh Kompetensi, Disiplin Kerja, dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai TVRI Stasiun DKI Jakarta”.

1. Objek penelitian ini hanya pada “Pegawai Negeri Sipil di Kantor Pusat LPP TVRI DKI Jakarta”.
2. Periode pengambilan data penelitian dilaksanakan pada bulan “Oktober 2015”.

### 1.4 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang ada, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan:

1. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi terhadap kinerja pegawai Kantor Pusat LPP TVRI DKI Jakarta.
2. Untuk mengetahui pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja pegawai Kantor Pusat LPP TVRI DKI Jakarta.
3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja pegawai Kantor Pusat LPP TVRI DKI Jakarta.
4. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi, disiplin kerja, dan motivasi kerja terhadap kinerja pegawai Kantor Pusat LPP TVRI DKI Jakarta.

## 2. Kegunaan Penelitian

Dengan tercapainya tujuan-tujuan tersebut, maka penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut:

### 1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan memberikan informasi dan masukan dalam menentukan masing-masing peran guna meningkatkan kinerja pegawai Kantor Pusat LPP TVRI DKI Jakarta.

### 2. Bagi Penulis

Syarat untuk menyelesaikan mata kuliah Skripsi pada Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen, menambah pengetahuan serta wawasan bagi penulis, dan penelitian ini memberikan kontribusi yang berarti bagi peneliti dalam mengembangkan khususnya dalam pengaruh kompetensi, disiplin kerja, dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan.

### 3. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini bisa dijadikan landasan dalam mengembangkan model penelitian mengenai pengaruh kompetensi, disiplin kerja, dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan yang lebih komprehensif dengan objek yang lebih luas.